

Analisis Keterampilan Bertanya Guru Ekonomi Pada Kelas VII Di SMP Kartika Ambon

Economics Teacher Asking Skill Analysis In Class VII At SMP Kartika Ambon

Aminah Rehalat^{1*}, Zuhria Nurul Ainy²

^{1,2} Department of Economic Education, Universitas Pattimura, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: Aminah.rehalat@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received: 07-Mar. 23 Revised: 29-Mar. 23 Accepted: 30-Mar. 23</p> <p>Kata Kunci: Keterampilan Bertanya Guru, Guru Ekonomi, Sekolah Menengah Pertama</p> <p>Keywords: <i>Teacher Questioning Skills, Economics teacher, Junior High School</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan bertanya guru yang terdiri dari 2 bagian yaitu keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterampilan bertanya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Observasi, Wawancara dan Dokumen. Observasi dan Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan bertanya guru sedangkan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Proses pengambilan data yang dilakukan dengan menghubungkan kajian materi dengan penelitian lapangan, dimana penulis dibantu oleh 1 teman sejawat yaitu guru ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru ekonomi kelas VII_(1) pada SMP Kartika Ambon sudah melaksanakan ketrampilan bertanya dengan baik. Hal ini terlihat dari ke 2 indikator dan 8 sub indikator yang harus dikuasai oleh seorang guru yang mana indikator pertama yaitu keterampilan bertanya dasar berada pada kualifikasi baik dan indikator yang kedua yaitu keterampilan bertanya lanjut berada pada kualifikasi cukup baik. Dengan demikian, keterampilan bertanya guru pada lembaga pendidikan tersebut dikategorikan baik.</p> <hr/> <p><i>This study aims to identify and analyze the teacher's questioning skills which consist of 2 parts, namely basic questioning skills and advanced questioning skills. The variable used in this study is a single variable, namely questioning skills. This research is a qualitative descriptive research that is presenting data for each variable studied and performing calculations to answer the problem formulation. The research method used to collect data is observation, interviews and documents. Observations and interviews were used to collect data regarding the teacher's questioning skills while documents were used to collect data regarding the general description of the research location. The data collection process was carried out by connecting the study material with field research, where the author was assisted by 1 colleague, namely an economics teacher. The results of the study showed that the class VII_(1) economics teacher at Kartika Ambon Junior High School had carried out questioning skills well. This can be seen from the 2 indicators and 8 sub-indicators that must be mastered by a teacher where the first indicator, namely basic questioning skills, is in good qualifications and the second indicator, namely advanced questioning skills, is in fairly good qualifications. Thus, the skills of asking teachers at these educational institutions are quite good.</i></p>

**How to Cite:**

Rehalat, A., & nurul 'ainy, zuhria. (2023). Economics Teacher Asking Skill Analysis In Class VII At SMP Kartika Ambon. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 14(1), 37-44. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(1\).12404](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).12404)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kemampuan kepribadian seseorang terkait dengan kecerdasan, pengetahuan, emosional dan social (Fauziatun and Misbah 2020). Guru adalah orang yang sangat berperan dalam pelaksanaan pendidikan formal, salah satu peran yang dimainkan dalam proses belajar mengajar adalah meningkatkan interaksi dalam proses belajar mengajar baik guru dengan siswa maupun siswa dan siswa (Konsep 2018). Menurut (Hamid 2020) guru yang professional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam belajar mengajar diperlukan ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Bisa mencapai tujuan yang maksimal yang diharapkan (Dra. Dewi Dyah Widayastuti 2020). Adapun 8 ketrampilan mengajar dalam proses belajar mengajar antara lain: (1) ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) ketrampilan menjelaskan, (3) ketrampilan bertanya, (4) ketrampilan member penguatan, (5) ketrampilan mengelola kelas, (6) ketrampilan mengadakan variasi, (7) ketrampilan membimbing diskusi kecil (8) ketrampilan mengajar kecil kelompok perseorangan (D. I. Pratiwi et al. 2019).

Pada pembahasan ini akan lebih difokuskan pada keterampilan bertanya, dengan demikian keterampilan bertanya guru tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Eko, 2019). Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tentu tidak lepas dari suatu masalah yang baik oleh guru maupun siswa. Kenyataan yang sering kita temui dalam kehidupan nyata penghalang dan kesulitan dalam sepanjang proses belajar mengajar (Bahasa et al. 2023). Berbicara mengenai ketrampilan bertanya, ada berbagai hasil penelitian seperti berikut, hasil penelitian dari Martianty Nalole pada SMPN 1 Turen kecamatan kota Turen Kabupaten Malang Tahun 2021. Dalam temuannya ketrampilan bertanya guru untuk memotivasi belajar siswa menunjukkan dalam penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat 43,91% berada pada sangat baik dan memberikan acuan 44,95% berada pada kategori baik dan penggunaan pertanyaan pelacak 41,89% berada pada kategori cukup baik.

Hal yang ditemui pada SMP Kartika Ambon adalah kemampuan guru yang maksimal dalam memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang dan memotivasi terkait topik atau materi pelajaran yang disampaikan contohnya seperti pemberian soal pertanyaan yang diberikan membingungkan siswa disebabkan penyusunan kalimat dan bahasa yang sulit dipahami sehingga siswa sering merespon dengan baik pertanyaan yang diberikan dan kadang tidak menjawab pertanyaan guru dengan demikian interaksi guru dan siswa dikelas tidak berjalan dengan baik (Amiasih, Santosa, and Dwiastuti 2017). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "ANALISIS KETERAMPILAN BERTANYA GURU EKONOMI PADA KELAS VII₁ DI SMP KARTIKA AMBON"

Bertolak dari latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimana keterampilan bertanya pada Guru Ekonomi Kelas VII₁ di SMP Kartika Ambon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan bertanya Guru Ekonomi pada kelas VII₁ di SMP Kartika Ambon dalam proses belajar mengajar.

METODE

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala

yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya saat penelitian ini dilakukan. Tipe penelitian ini digunakan menggambarkan mengenai Analisis Ketrampilan Bertanya Guru Ekonomi Pada Kelas VII₁ di SMP Kartika Ambon.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 Orang Guru Ekonomi dan siswa Kelas VII₁ yang berjumlah 24 orang. Variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanupulasikan, control atau di observasi dalam suatu penelitian menurut Y.W.Best (Purwanto 2019). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Ketrampilan Bertanya Guru dengan indikatornya sebagai berikut :

- 1) Ketrampilan Bertanya Dasar; 2) Ketrampilan Bertanya Lanjut

Kriteria yang digunakan untuk mengukur ketrampilan bertanya guru pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Indikator Pencapaian	
Tingkat pencapaian	Kualifikasi
3,6 – 4,0	Sangat baik
3,1 – 3,5	Baik
2,5 – 3,0	Cukup baik
1 - 2,4	Sangat tidak baik

Sumber :UPT –PPL FKIP Unpatti (2007:16)

Dalam penelitian ini, variabel penelitian diukur dengan menggunakan lembaran observasi (pengamatan) dan wawancara.

Teknik pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menurut (Yusra, Zulkarnain, and Sofino 2021) yaitu:

- a. Wawancara interview

peneliti akan melakukan percakapan dengan pihak yang terkait dengan pertanyaan yang bersifat metodologis yang ada pada lembaran wawancara yang diberikan pada guru Ekonomi lewat lembaran Observasi dan dapat dilihat pada lampiran, hasilnya dapat dilihat per poin. Pihak-pihak sebagai sumber peneliti memperoleh informasi antara lain :

1. Guru Ekonomi pada SMP Kartika Ambon
2. Kepala Sekolah SMP Kartika Ambon
3. Wakasek kurikulum

- b. Observasi (Pengamatan)

Observasi ini ditujukan kepada guru dengan alat yang dipakai adalah lembar observasi yang dinilai oleh teman Sejawat untuk mengumpulkan data tentang ketrampilan Bertanya Guru Ekonomi.

- c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan instrument berupa dokumentasi yang diambil berupa foto yang.

Analisis Data adalah proses mencari dan mengatur catatan yang diperoleh dilapangan serta bahan-bahan lain yang telah dihimpun sehingga dapat dirumuskan hasil dari apa yang telah ditemukan (Rijali 2019).

Relevan dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ,maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.data yang telah terkumpul berupa kata-kata dari berbagai sumber dianalisis secara insentif (Adlini et al. 2022).

Teknik Analisis Data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. dengan melakukan analisis secara intensif terhadap data yang telah diperoleh dilapangan berupa kata-kata dalam penelitian ini, data yang berhasil yang di kumpulkan melalui lembaran observasi dan wawancara (Junaid 2016) .

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kartika Ambon Jln Ahmad Yani Ambon dengan waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Juli-Agustus 2022.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SMP Kartika Ambon yang menjadi subyek penelitian yaitu anak kelas VII₁ berjumlah 24 siswa dan 1 guru ekonomi, maka dijabarkan sebagai berikut :

1. Siswa

Tabel 4.1
Karakteristik Responden-Siswa

No.	Jenis Kelamin	Frekwensi
1	Laki-laki	13
2	Perempuan	11
Jumlah		24

Sumber : Kantor SMP Kartika Ambon

Siswa SMP Kartika Ambon kelas VII₁ terdiri dari berjenis kelamin laki – laki berjumlah 13 siswa dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 11 siswi, dalam 1 kelas berjumlah 24 siswa yang akan membantu dalam penelitian ini.

2. Guru

Tabel 4.2
Karakteristik Responden-Guru Ekonomi

Jenis Kelamin	Umur	Tingkat Pendidikan	Pengalaman mengajar
Perempuan	54 Tahun	PGSLP	30 Tahun

Sumber: Hasil penelitian lapangan 2013

Sesuai data yang tertera pada tabel, yang menjadi karakteristik penelitian yaitu guru ekonomi sebanyak 1 orang dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu PGSLP dan memiliki pengalaman mengajar selama 30 tahun pada SMP Pertiwi Ambon.

Dekripsi Hasil Temuan

Berdasarkan data yang terkumpul melalui hasil observasi dalam aktifitas guru terhadap keterampilan Bertanya yang dilakukan oleh teman sejawat yang memiliki pengalaman mengajar lebih dari 30 tahun untuk kedua indikator yang diteliti yaitu ketrampilan bertanya Dasar dan ketrampilan Bertanya Lanjut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Indikator Ketrampilan Bertanya Dasar

Indikator penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat memiliki 5 pernyataan. Pada pernyataan 1,2 dan 3 memperoleh jawaban cukup baik dan pada pernyataan ke 4 dan 5 memperoleh jawaban baik. Pemberian acuan sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa memiliki 5 pernyataan (1,2,3,4,5). Pada pernyataan 1,2 dan 3 memperoleh jawaban Baik dan pada pernyataan ke 4 dan 5 memperoleh jawaban cukup baik. Pada pemindahan giliran pertanyaan kepada siswa dalam ketrampilan bertanya dasar memiliki 5 pernyataan (1,2,3,4,5) . Pada pernyataan 1,2,3,4 dan 5 memperoleh jawaban Baik. pada pemberian waktu berfikir kepada siswa memiliki 5 pernyataan, pernyataan (1,2,3,4,5). Pada pernyataan 1, 2 dan 5 memperoleh jawaban Baik sedangkan pada pernyataan ke 3 dan 4 memperoleh jawaban Cukup Baik.

2. Indikator Ketrampilan Bertanya Lanjut

Indikator pengajaran tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan memiliki 5 pernyataan. pada pernyataan 1,4 dan 5 memperoleh jawaban baik dan pada pernyataan ke 3 dan 4 memperoleh jawaban cukup baik. Pada Indikator Pengaturan urutan pertanyaan memiliki 5 pernyataan (1,2,3,4,5). Pada pernyataan 1,2,4 dan 5 memperoleh jawaban Baik sedangkan pada pernyataan ke 3, memperoleh jawaban cukup baik. Indikator penggunaan pertanyaan pelacak memiliki 5 pernyataan (1,2,3,4,5). Dari ke 5 pernyataan di atas memperoleh jawaban baik. Sedangkan

Indikator Peningkatan terjadinya interaksi memiliki 5 pernyataan (1,2,3,4,5). Pada pernyataan 1 memperoleh jawaban cukup baik dan pada pernyataan 2 ,3,4 dan 5 memperoleh jawaban Baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari satu orang guru ekonomi terkait dengan ketrampilan bertanya, guru selalu memberikan materi secara menyeluruh sehingga materi yang disampaikan pada siswa dapat dipahami dengan baik, misalnya guru meminta seorang siswa untuk bertanya dengan megajuhkan tangan dengan menanyakan pertanyaan dalam proses belajar mengajar dikelas baik itu yang duduk di belakang, tengah maupun samping kiri dan kanan. Guru menyatakan dalam proses belajar mengajar sering memberikan kesempatan kepada siswa lain dalam membantu teman lain dalam menjawab maupun melengkapai jawaban atas pertanyaan yang di ajukan. Bagi siswa yang tidak memahami disebabkan karena siswa tersebut tidak memiliki perhatian pada saat guru menyampaikan materi sehingga kadang pertanyaan yang diberikan siswa tak sanggup menjawab.

Dalam proses pembelajaran, dikelas guru sering memberikan pertanyaan secara jelas dan singkat mudah ditangkap oleh siswa. dan memberikan dan memberikan kesempatan pada siswa lain untuk memperjelas jawaban. Guru menyatakan seringkadang dengan banyaknya pertanyaan hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengajukan pertanyaan sesuai dengan struktur kalimat yang di sampaikan oleh guru (Taufik and Sosiologi, n.d.).

PEMBAHASAN

Masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar dikelas mengenai pada ketrampilan Bertanya dasar dan bertanya lanjutan. Ketrampilan bertanya adalah merupakan suatu unsur yang selalu ada dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pertanyaan, agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara baik dan professional. Dengan demikian ketrampilan bertanya berkenaan dengan beberapa kemampuan atau ketrampilan yang bersifat mendasar dan melekat yang harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru, dalam melaksanakan tugasnya (Kristiana and Muhibbin 2019).

Berdasarkan uraian tabel diatas maka hasilnya menunjukkan bahwa untuk mengukur tingkat keberhasilan ketrampilan bertanya guru ekonomi pada SMP Kartika Ambon dapat dilihat pada beberapa deskriptor dalam indikator ketrampilan bertanya dasar dan bertanya lanjut sebagai berikut:

Indikator Ketrampilan Bertanya Dasar

1. Deskriptor penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat
Dalam proses belajar mengajar (PBM) penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat sangat berpengaruh bagi siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru, guru telah menggunakan pertanyaan dalam menguji kemampuan siswa seberapa besar memahami materi yang diberikan. Selain itu berdasarkan hasil wawancara guru sering menggunakan bahasa yang mudah dan berusaha mengaitkan materi sesuai kenyataan pada lingkungan sekitar dari hasil analisis pada indicator penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat dalam PBM yang dimana jika dilihat dari pernyataan ke 5 berdasarkan nilai masing-masing pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut berada pada kategori cukup baik yaitu 2/6% yang diperoleh dari penjumlahan nilai dari masing-masing pernyataan dan dibagi dengan banyaknya pernyataan hal ini menunjukkan bahwa guru cukup baik dalam memberikan pertanyaan secara jelas dan singkat.
2. Deskriptor pemberian acuan sebelum memberiurkan pertanyaan Kepada siswa. Pemberian acuan sebelum memberikan pertanyaan, kadang-kadang guru perlu memberikan acuan berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa.yang mana jika dilihat dari pernyataan ke 5 berdasarkan nilai masing-masing pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut berada pada kategori sangat baik yaitu 3,6% yang diperoleh dari penjumlahan nilai dari masing-masing pernyataan dan dibagi dengan banyaknya pernyataan hal menunjukkan bahwa siswa sangat relevan dengan jawaban yang diberikan oleh guru.

3. Deskriptor pemindahan giliran pertanyaan kepada siswa
Adakalanya satu pertanyaan perlu dijawab oleh lebih dari seorang siswa, karena jawaban belum benar atau belum memadai. Hal ini telah dilakukan oleh guru ekonomi pada SMP Kartika Ambon. Mula-mula guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, kemudian memilih seorang siswa, untuk dengan cara menyebut namanya atau dengan menunjuk siswa itu. Berdasarkan hasil wawancara guru ekonomi telah melakukan pemberian pertanyaan menyeluruh kepada siswa dalam proses belajar mengajar yang mana jika dilihat dari pernyataan ke 5 berdasarkan nilai masing-masing pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut berada pada kategori sangat baik yaitu 4,0% yang diperoleh dari penjumlahan nilai dari masing-masing pernyataan dan dibagi dengan banyaknya pernyataan.
4. Deskriptor pemberian waktu berfikir pada siswa
Setelah mengajukan pertanyaan kepada siswa, guru perlu memberikan waktu beberapa detik untuk berfikir sebelum menunjuk salah seorang siswa untuk menjawabnya. Menurut hasil wawancara, alasan guru memberikan waktu salah satunya adalah mengingat tingkat berfikir dan analisis siswa terhadap pertanyaan yang diberikan, dengan demikian guru dapat mengetahui seberapa besar, kemampuan siswa dalam menyerap dan menguasai serta memahami materi yang diberikan. Yang dimana jika dilihat pernyataan ke 5 berdasarkan nilai masing-masing pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut berada pada kategori sangat baik yaitu 3,6% yang diperoleh dari penjumlahan nilai dari masing-masing pernyataan dan dibagi dengan banyaknya pernyataan hal ini menunjukkan bahwa siswa diberikan kesempatan berfikir sebelum menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Dari keempat descriptor pada indikator keterampilan bertanya dasar menunjukkan bahwa 3 diantaranya adalah guru sudah mampu dalam hal memberikan acuan, pemindahan giliran pertanyaan, pemberian waktu berfikir. Sedangkan yang belum dilakukan dengan baik oleh guru yaitu pemberian pertanyaan secara jelas dan singkat kepada siswa.

Ketrampilan Bertanya Lanjut

1. Deskriptor pengajaran tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan.
Dalam menjawab pertanyaan, pertanyaan yang dikemukakan oleh guru dapat mengandung proses mental yang berbeda-beda dari proses mental yang tinggi. Oleh karena itu, dalam mengajukan pertanyaan, guru hendaknya berusaha mengubah tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan dari tingkat yang paling rendah yaitu, evaluasi, ingatan, pemahaman, analisis. yang dimana jika dilihat pernyataan ke 5 berdasarkan nilai masing-masing pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut berada pada kategori sangat baik yaitu 3,6% yang diperoleh dari penjumlahan nilai dari masing-masing pernyataan dan dibagi dengan banyaknya pernyataan hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam menjawab pertanyaan rendah yaitu evaluasi, ingatan, pemahaman, analisis yang diajarkan oleh guru.
2. Deskriptor pengaturan urutan pertanyaan
Untuk mengembangkan tingkat kognisi dari yang sifatnya lebih rendah kearah lebih tinggi dan kompleks, guru hendaknya dapat mengatur urutan pertanyaan yang diajukan kepada siswa. yang dimana jika dilihat pernyataan ke 5 berdasarkan nilai masing-masing pernyataan maka dapat disimpulkan maka indikator tersebut berada pada kategori sangat baik 3,8% yang diperoleh dari penjumlahan nilai dari masing-masing pernyataan dan dibagi dengan banyaknya pernyataan hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai urutan pernyataan yang diberikan guru
3. Deskriptor penggunaan pertanyaan pelacak
Jika jawaban yang diberikan oleh siswa dinilai benar oleh guru, tetapi masih dapat ditingkatkan menjadi sempurna, guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pelacak kepada siswa tersebut. yang mana jika dilihat pernyataan ke 5 berdasarkan nilai masing-masing pernyataan

maka dapat disimpulkan maka indikator tersebut berada pada kategori sangat baik 4,0% yang diperoleh dari penjumlahan nilai dari masing-masing pernyataan dan dibagi dengan banyaknya pertanyaan hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengajukan pertanyaan sesuai dengan struktur kalimat yang di sampaikan oleh guru.

4. Deskriptor peningkatan terjadinya interaksi

Agar siswa lebih terlibat secara pribadi dan lebih bertanggung jawab atas kemajuan hasil diskusi, guru hendaknya mengurangi atau menghilangkan peranan sebagai peranya sentral dengan cara mencegah pertanyaan dijawab oleh seorang siswa. Dan jika mengajukan pertanyaan, guru tidak segera menjawab, tetapi melontarkan kembali kepada siswa lainnya. yang dimana jika dilihat pertanyaan ke 5 berdasarkan nilai masing-masing pernyataan maka dapat disimpulkan maka indikator tersebut berada pada kategori sangat baik yaitu 3,8% yang diperoleh dari penjumlahan nilai dari masing-masing pernyataan dan dibagi dengan banyaknya pernyataan hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengajukan pertanyaan pada materi diskusi yang diberikan guru.

Berdasarkan pembahasan pada tiap-tiap deskriptor pada masing-masing indikator di atas maka pada indicator keterampilan bertanya dasar, hal yang belum dilakukan dengan baik yaitu pemberian pertanyaan secara jelas dan singkat. Sedangkan indicator keterampilan bertanya lanjut, guru telah mampu melakukan dengan baik. Bertolak dari itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya guru ekonomi pada kelas VII₁ SMP Kartika Ambon yang dilihat berdasarkan indikator pada variabel penelitian maka ketrampilan bertanya dasar memiliki nilai rata-rata 3,4 dan ketrampilan bertanya lanjut 2,9 dengan demikian menunjukkan keterampilan bertanya pada guru ekonomi berada pada kategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung dikelas VII₁ SMP Kartika Ambon dapat disimpulkan bahwa ketrampilan guru ekonomi pada masing-masing indikator yaitu :

Dari kedua Indikator ketrampilan bertanya dasar dan bertanya lanjut ternyata guru telah melakukan dengan baik yaitu keterampilan bertanya dasar berada pada kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa guru telah baik dalam melakukan keterampilan bertanya dasar. Sedangkan pada keterampilan bertanya lanjut, berada pada kategori cukup baik dalam memberikan pertanyaan bertanya lanjut. Hal ini terlihat dari ke 2 indikator dan 8 sub indikator yang harus dikuasai oleh seorang guru yang mana indikator pertama yaitu keterampilan bertanya dasar berada pada kualifikasi baik dan indikator yang kedua yaitu keterampilan bertanya lanjut berada pada kualifikasi cukup baik. Dengan demikian, keterampilan bertanya guru pada lembaga pendidikan tersebut dikategorikan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Amiasih, Tri, Slamet Santosa, and Sri Dwiastuti. 2017. "Peningkatan Kemampuan Bertanya Dan Keaktifan Berkomunikasi Peserta Didik Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Improvement of Student ' s Asking Question Ability and Communication Activeness Through Inquiry." *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 10: 7–11.
- Bahasa, Jurnal, Analisis Kemampuan, Guru Menerapkan, Keterampilan Bertanya, Mata Pelajaran, I P S Pada, Siswa Kelas, et al. 2023. "Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Antar Baru 2 Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala," no. 2: 148–58.
- Dewi Dyah Widyastuti. 2020. "KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR Dewi Dyah Widyastuti," 76–77.
- Fauziatun, Nurlaily, and M Misbah. 2020. "Relevansi Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan

- Spiritual (SQ) Dengan Pendidikan Karakter." *Jurnal Kependidikan* 8 (2): 142–65.
<https://doi.org/10.24090/jk.v8i2.5260>.
- Hamid, Abd. 2020. "Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran." *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10 (Juni): 1–17.
- Hansen, Seng. 2020. "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi." *Jurnal Teknik Sipil* 27 (3): 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "Teknik-Teknik Observasi" 8 (1): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Junaid, Ilham. 2016. "Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata." *Nurnal Keprawisataan* 10 (01): 65–66. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.
- Konsep, Strategi Peta. 2018. "SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR Mukmin SD Negeri 58 Balai Makam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis PEMDAHULUAN Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpusat Pada Guru Sampai Saat Ini Masih Menemukan Beberapa Kelemahan . Kelemahan Tersebut Dapat Dili" 7 (April): 149–58.
- Kristiana, Dini, and A. Muhibbin. 2019. "Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran matematika Di SMP." *Manajemen Pendidikan* 13 (2): 204–9.
<https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7488>.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 13 (2): 177–81.
- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro. 2020. "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier." *Quanta* 4 (1): 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.
- Pratiwi, Dewi Ika, Nur Wandiyah Kamilasari, Dama Nuri, and Supeno. 2019. "Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Suhu Dan Kalor Dengan Model Problem Based Learning Di SMP Negeri 2 Jember." *Pembelajaran Fisika* 8 (4): 269–74.
- Pratiwi, nuning. 2017. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1: 213–14.
- Purwanto, Nfn. 2019. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 6115: 196–215.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Taufik, Ramadhani, and Prodi Pendidikan Sosiologi. n.d. "Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada Pelajaran Sosiologi Di Kelas Xi Sma Islamiyah Pontianak," no. 3: 1–12.
- Yusra, Zhahara, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino. 2021. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4 (1): 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.